



PROGRAM UNGGULAN DAN PRIORITAS BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kegiatan Prioritas 2016



Pusat Pengembangan dan Pelindungan

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1	Pengembangan bahasa <ul style="list-style-type: none">a. penambahan Lema KBBIb. penambahan glosariumc. penyusunan kamus bidang ilmu	124.991 384.686 91.200
2	Pelindungan bahasa dan sastra melalui: <ul style="list-style-type: none">a. Peta Vitalitasb. Revitalisasi bahasa berbasis komunitas,c. Konservasid. fasilitasi pengembangan dan pelindungan	14 5 360 9

Selain kegiatan di atas, Pusat Pengembangan dan Pelindungan juga masih memiliki kegiatan lain, yakni **pencetakan dan pendistribusian KBBI, Tesaurus, EYD, dan Pedoman Istilah.**

Kegiatan Prioritas 2016

Pusat Pembinaan



NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1	Gerakan Literasi Bangsa	34 Sekolah Dasar, 34 komunitas, 170 Bahan Ajar , 68 tenaga literasi
2	Gerakan Cinta Sastra	20 sastrawan, 20 komunitas sastra, 20 pembinaan sastra, 20 fasilitasi sastra, 20 upaya pemberdayaan komunitas
3	Penguatan Penggunaan Bahasa di Daerah Perbatasan	satu dokumen bahan ajar, 40 tenaga kebahasaan terlatih, 20 kelompok belajar, 800 pembelajar mahir baca tulis, dan 4 daerah perbatasan terbina.
4	Penguatan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang	memperkuat sinergi antara satker Pusat dan satker Balai/Kantor Bahasa

Selain kegiatan di atas, ada pula kegiatan, yang akan dilaksanakan seperti Penyempurnaan Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra, peningkatan Kompetensi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan, Fasilitasi dan Layanan Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal.

Kegiatan Prioritas 2016



Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1	penyusunan Bahan Ajar Pengajaran BIPA	6 bahan
2	penyusunan Bahan Ajar Bahasa Internasional Strategis	5 bahan
3	Pembelajaran Bahasa Internasional Strategis	400 orang
4	Pembelajaran BIPA	200 orang
5	pengiriman Tenaga Pengajar BIPA di Luar Negeri	80 orang
6	fasilitasi Institusi Penyelenggara BIPA	5 lembaga
7	Peningkatan kompetensi SDM ke luar negeri	5 orang
8	Penyiapan Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	300 pengunjung

Selain kegiatan di atas, ada pula kegiatan penambahan jumlah daya ungkap bahasa yang dikembangkan. Kegiatan ini akan menjadi kegiatan prioritas UPT Badan Bahasa di daerah yang bersinergi dengan ketiga satker Pusat



Program Unggulan Badan Bahasa

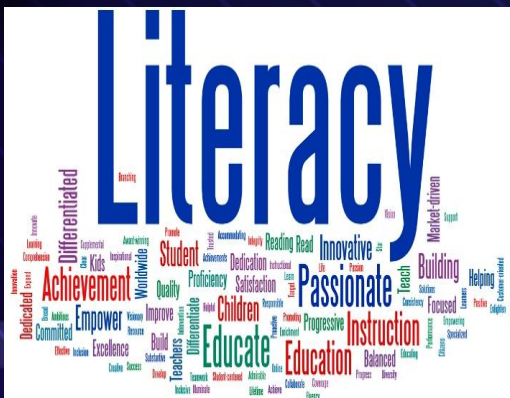


- 1 Gerakan Literasi Bangsa
- 2 Gerakan Cinta Sastra
- 3 Penguatan Bahasa Media Luar Ruang
- 4 Penguatan Bahasa dan Penumbuhan Cinta Sastra Indonesia Masyarakat Daerah Perbatasan
- 5 Program Pelindungan Bahasa dan Sastra
- 6 Kamus ASEAN
- 7 BIPA
- 8 UKBI

1 Gerakan Literasi Bangsa



Interaksi Pelibat Gerakan Literasi Bangsa





Target Perluasan dan Penguatan Gerakan Literasi Bangsa [1]

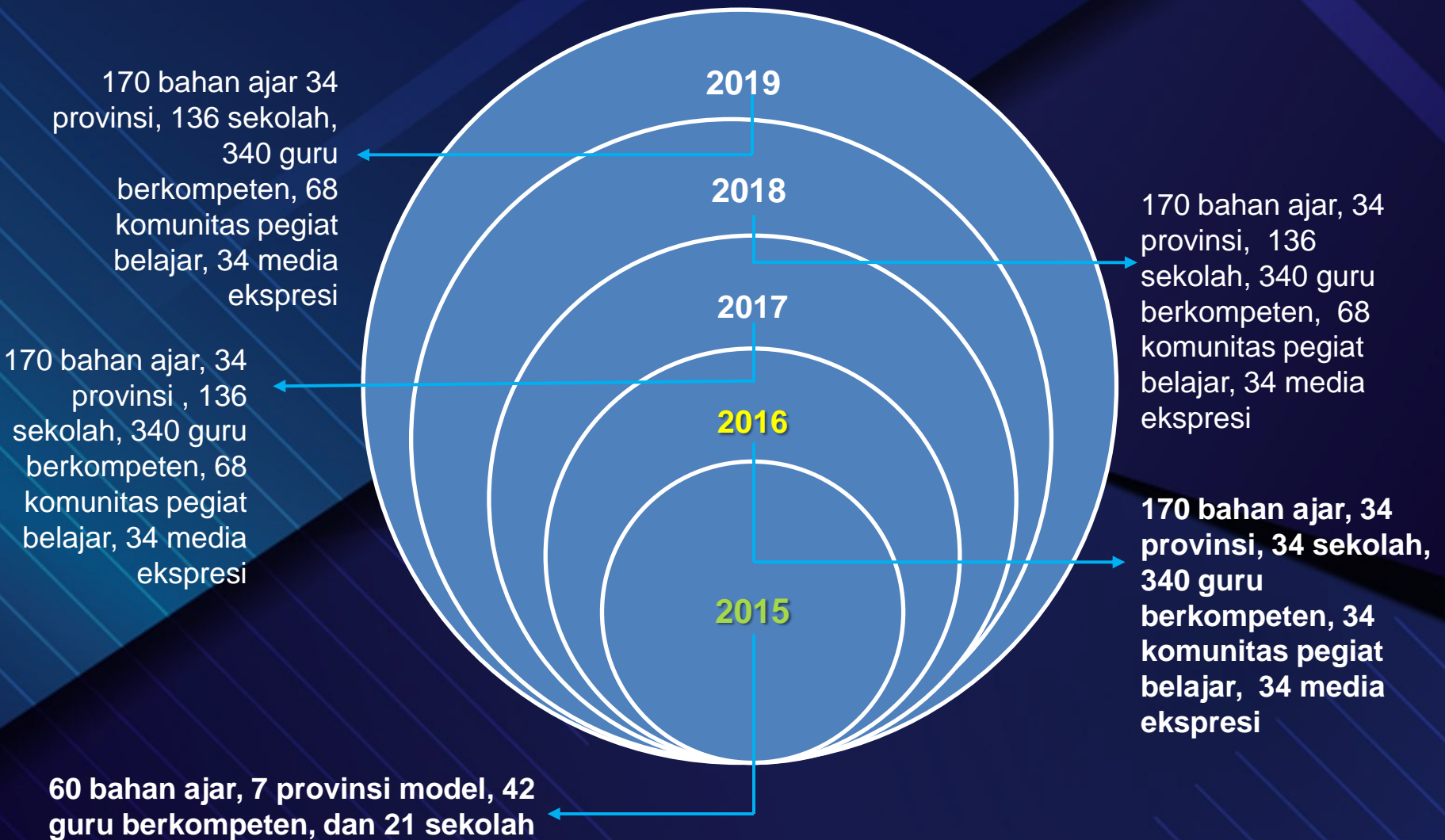
	2015		2016		2017		2018		2019	
Bahan Literasi	60		170		170		170		170 (740)	
Pusat	60		20		20		20		20	
30 UPT		-		150		150		150		150
Sekolah Berliterasi	21		34		136		136		136 (463)	
Pusat	21		4		32		32		32	
30 UPT		-		30		104		104		104

Target Perluasan dan Penguatan Gerakan Literasi Bangsa [3]

	2015		2016		2017		2018		2019	
Tenaga Kebahasaan	42		340		340		340		340 (1360)	
Pusat	42		40		40		40		40	
30 UPT		-		300		300		300		300

Target Perluasan dan Penguatan Gerakan Literasi Bangsa [2]

	2015		2016		2017		2018		2019	
Komunitas Berliterasi	-		34		68		68		68 (232)	
Pusat	-		4		8		8		8	
30 UPT		-		30		60		60		60



Target Peluasan dan Penguatan Gerakan Literasi Bangsa

SIAPKAN

LAKSANAKAN

UJI, REFLEKSI, TINDAK LANJUT



Penyediaan Bahan Literasi

Penentuan
Kategori Cerita
Rakyat:

- ✓ Dialog dengan tokoh Budaya
- ✓ Dialog dengan masyarakat
- ✓ Studi pustaka



Januari, Minggu ke-2 dan ke-3

Penyusunan dan Penilaian Bahan Literasi [1]



Penyusunan dan Penilaian Bahan Literasi [2]

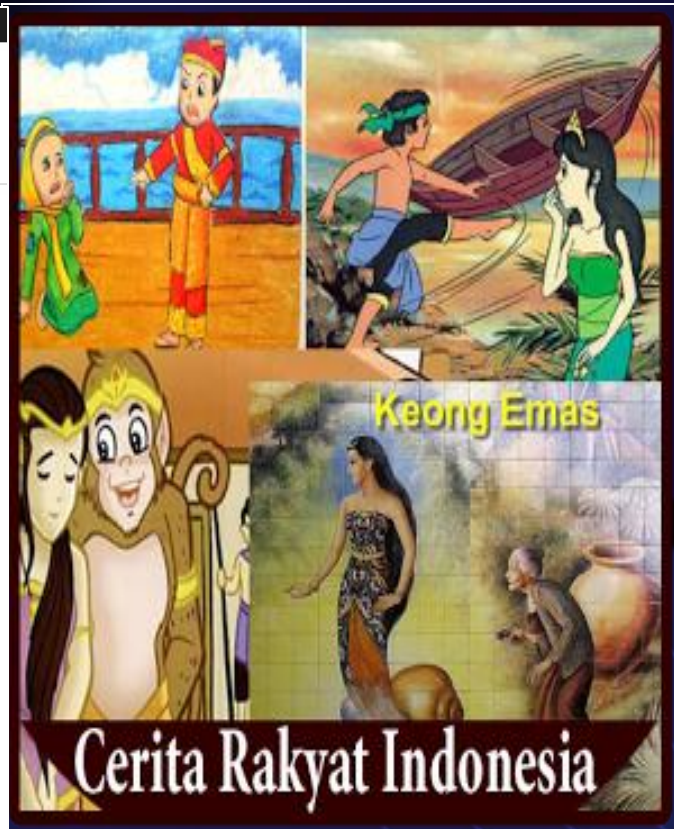
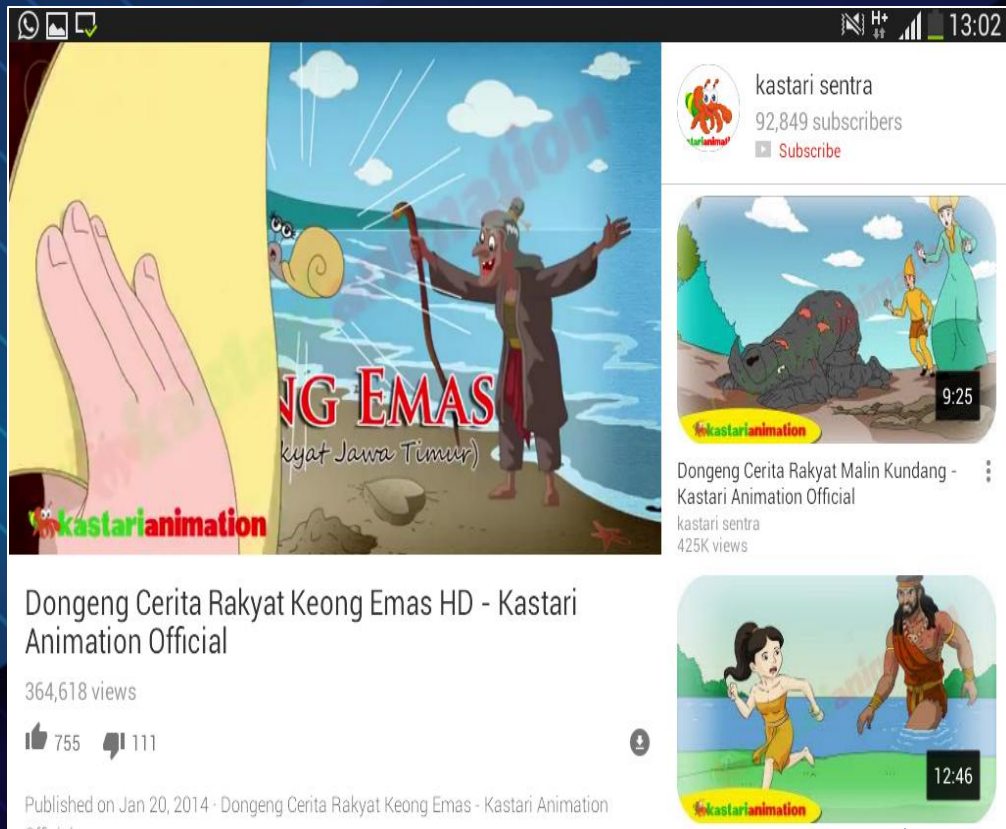


Pengalihmediaan Bahan Literasi



Mei, Minggu ke-1 dan ke-2

Contoh Pengalihmediaan



gambar dua dimensi dengan
monolog pendongeng

Contoh Pengalihmediaan

Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Utara



Asal Mula Danau Lipan

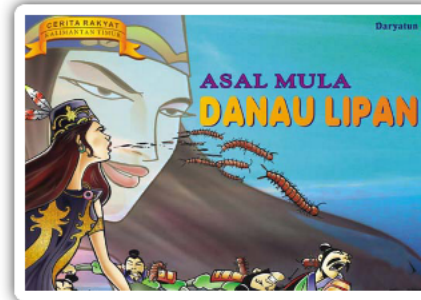


Asal Mula Erau



Asal-Usul Raja Suku Tanjung

Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Utara
GWC Studio



Asal Mula Danau Lipan

Alkisah pada zaman dahulu kala, kota Muara Kaman dan sekitarnya merupakan lautan luas yang indah. Airnya jernih memburu. Aneka ikan hidup di dalamnya. Salah satu daerah yang berada di pinggir laut itu adalah Berubus, Kampung Muara Kaman Ulu, atau yang dikenal dengan nama Benua Lawas. Pada masa itu, berdiri sebuah kerajaan yang damai dan makmur. Kedamaian kerajaan itu terlihat pada kehidupan sehari-hari rakyatnya. Mereka hidup saling tolong-menolong dan bersaudara. Kejahatan tidak merajalela, karena setiap pelaku kejahatan selalu dihukum berat. Sementara, kemakmurannya terlihat dengan adanya sebuah sumur yang disebut Sumur Air Berani. Konon, air sumur itu tidak pernah kering dan menjadi sumber penghidupan bagi penduduk kerajaan.

Kerajaan besar itu dipimpin oleh seorang putri yang bernama Putri Aji Berdarah Putih. Dia diberi nama demikian karena kulitnya sangat putih. Jika sang Putri makan sirih dan menelan air sepahnyanya, tampaklah air sirih yang merah itu mengalir melalui kerongkongannya. Keistimewaan lain yang dimiliki Putri Aji Berdarah Putih adalah wajahnya nan cantik jelita, anggun pribadi dan penampilannya, dan bijaksana pula. Kecantikan wajah dan kehalusan budi pekertinya itu membuat ia terkenal sampai ke seluruh negeri, bahkan sampai ke berbagai negara. Maka, tidaklah mengherankan jika banyak raja, pangeran dan bangsawan yang datang meminangnya. Pinangan demi pinangan terus datang kepadanya bak air Sungai Mahakam yang tak pernah berhenti mengalir. Namun, belum satu pun pinangan yang ia terima.

unduh gratis dengan *google play*
File pdf-membaca biasa

Pelatihan Tenaga Kebahasaan



Mei, minggu ke-3

Pelaksanaan Pembelajaran Literatif

Tim GLB
Badan Bahasa

pendampingan

34 Guru SD Model dan 34
Tenaga Kebahasaan
Komunitas Baca Model
dalam menerapkan
pembelajaran literatif
kepada peserta (guru/tenaga
kebahasaan dan siswa)

pemantauan

Juni--Agustus

Olimpiade Literasi Nasional

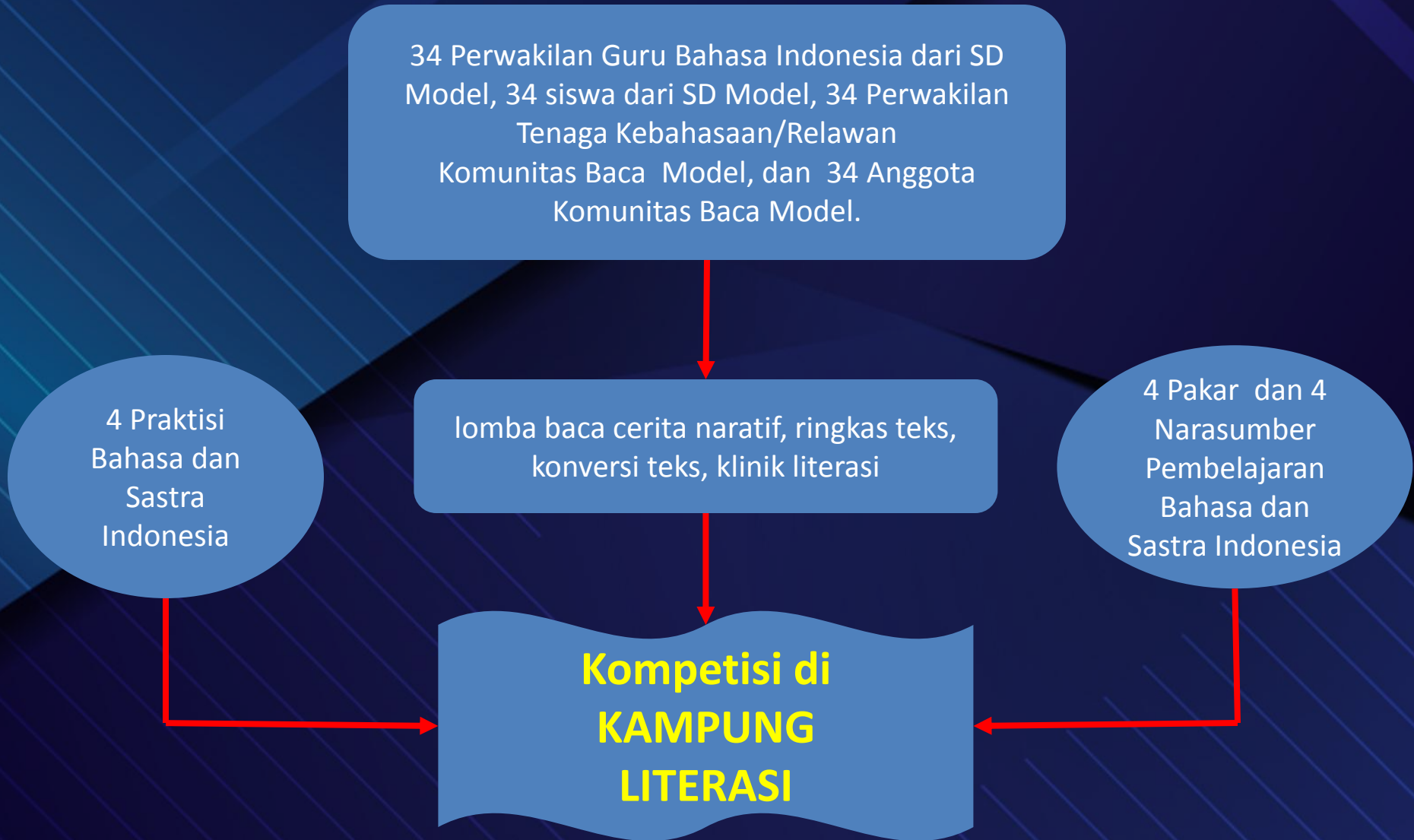
34 Perwakilan Guru Bahasa Indonesia dari SD Model, 34 siswa dari SD Model, 34 Perwakilan Tenaga Kebahasaan/Relawan Komunitas Baca Model, dan 34 Anggota Komunitas Baca Model.

4 Praktisi Bahasa dan Sastra Indonesia

lomba baca cerita naratif, ringkas teks, konversi teks, klinik literasi

4 Pakar dan 4 Narasumber Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

**Kompetisi di
KAMPUNG
LITERASI**



Tujuh Langkah Ikhtiar Gerakan Literasi Bangsa Tahun 2016

Minggu ke-2
dan ke-3
Januari

PENYEDIAAN
BAHAN
LITERASI

Minggu ke-1
dan ke-2
Mei

PENGALIHMEDIAAN

Juni--Agustus

PEMBELAJARAN
LITERATIF

November--
Desember

REFLEKSI DAN
EVALUASI

1

2

3

4

5

6

7

PENYUSUNAN
DAN PENILAIAN

Februari--
April

PELATIHAN
TENAGA
KEBAHASAAN

Minggu ke-
3 Mei

OLIMPIADE
LITERASI
NASIONAL

25-30
Oktober

Beberapa Komunitas Literasi di Indonesia

PROVINSI	NAMA	ALAMAT
DKI Jakarta	Komunitas Baca 1001 Buku	Jl. Menara Air No. 19 RT07/11 Manggarai, Jakarta 12850, Indonesia +62 877 3686 1001 info@1001buku.or.id
Jawa Barat	Rumah Baca Buku Sunda	Perumahan Margawangi Jalan Margawangi VII No.5 Margacinta, Bandung Telpon 022-7511914.
Yogyakarta	Rumah Baca Komunitas	Jl. Parangtritis KM 3.5 No.192 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Beberapa Komunitas Literasi di Indonesia

PROVINSI	NAMA	ALAMAT
Jawa Tengah	Komunitas Lembah Manah	Jalan H. Abdul Rosyid Banjardowo RT 2 RW 6 Genuk, Semarang. telepon/SMS Center 082226788830 email: pblembahmanah@gmail.com portal: www.lembahmanah.com .
Jawa Timur	Rumah Baca Cendekia	Keputih III/47 A Surabaya 60111. Sam 081252617040, 081252383165 Email : samramadhan@yahoo.com Subandi 081227797042 Email : subandi.rianto@yahoo.com Ika 085725017114 Email : ikawiwitrahayu@yahoo.co.id
Bali	Rumah Baca GdeBook	???

Beberapa Komunitas Literasi di Indonesia

PROVINSI	NAMA	ALAMAT
Sumatera Selatan	Komunitas Warung Baca Dodi	Kantor Pos Besar Lt. 2 Jl. Merdeka, Palembang
Lampung	Rumah Baca Asma Nadia	Jl. Ikan Nila IX No. 18, Kelurahan Bumiraya, Kecamatan Bumiwaras, Bandarlampung.
Sumatera Barat	Books Reader Padang	cp: Andre (0812668711372 / 081947709656) booksreaderpadang@gmail.com www.booksreaderpadang.blogspot.com

Beberapa Komunitas Literasi di Indonesia

PROVINSI	NAMA	ALAMAT
Kalimantan Timur	Taman Bacaan Masyarakat Mall RA Media	Mall RA Media Samarinda
Kalimantan Tengah	Taman Bacaan YUM	Banturung, Palangkaraya Kalimantan Tengah
NTB	Perpustakaan Rumah Alir	Swaramahardika Mataram

Beberapa Komunitas Literasi di Indonesia

PROVINSI	NAMA	ALAMAT
NTT	Rumah Baca Peka Oli	Wailolung, Anajiaka Umbu Ratu Nggay Barat Nusa Tenggara Timur
	Sumba Culture	www.sumbaculture.org Direktur: ramone-cssr@yahoo.com HP 081339362164
	Lembaga Studi dan Pelestarian Budaya Sumba	Kontak person: Dr. Pertus Ngongo Tanggubera 085253023978
Maluku Utara	Rumah Baca Fala Lefo	Radio FM Diahi, Kelurahan Tabahawa, Ternate. Kontak person: Alwi Alhadar 082189671233
Papua Barat	Komunitas SukaMembaca	Kompleks Bumi Marina Asri Blok B no 17 Amban, Manokwari

2 Gerakan Cinta Sastra





Target Perluasan dan Penguatan Gerakan Cinta Sastra

	2015	2016	2017	2018	2019
Inventarisasi Sastrawan dan karyanya	10	20	30	40	50
Inventarisasi Komunitas Sastra	10	20	30	40	50
Pembinaan Sastra	10	20	30	40	50
Fasilitasi Sastra	10	20	30	40	50
Pemberdayaan dan Perluasan Komunitas Sastra	10	20	30	40	50
Jumlah	40	80	120	160	200

3 Penguatan Bahasa Media Luar Ruang



Interaksi Pelibat Penguatan Bahasa Media Luar Ruang



Tahapan Pencapaian	Survei Eksploratif	KEBERLANJUTAN			
		Tindak Lanjut [1]	Tindak Lanjut [2]	Tindak Lanjut [3]	Tindak Lanjut [4]
Penguatan Penggunaan dan Penguasaan Bahasa Indonesia di Daerah Perbatasan	Profil tentang Kebiasaan dan Kebiasaan Penggunaan Bahasa Indonesia	Penyusunan Bahan dan Metode Pembelajaran Berdasar Hasil Survei Penetapan Sasaran Pembelajar	Pelatihan Tenaga Kebahasaan	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komunitas	Evaluasi, penguatan, dan peluasan
Target Pencapaian (<i>output</i>)	4 dokumen profil penguasaan dan penggunaan bahasa Indonesia di 4 wilayah pemodelan	1 dokumen bahan dan metode belajar bahasa	40 tenaga kebahasaan terlatih : tiap kelompok belajar difasilitasi 2 guru. Sumber alternatif: Guru Garis Depan (Kemdikbud) dan SM-3T (Kemristekdikti)	20 kelompok belajar (tiap kelompok 40 orang), 800 pembelajar mahir baca-tulis	
Waktu Pelaksanaan	Januari-Mei	Juni-Juli	Agustus	September-Desember	2017-2019
	2016				
Wilayah Perbatasan Pilihan	[1] Morotai (Maluku Utara), [2] Belu (NTT), [3] Kepulauan Sangihe (Sulawesi Utara), [4] Nunukan (Kalimantan Utara)				
Dampak (<i>outcome</i>)	Meningkatnya jumlah pengguna dan kecakapan berbahasa Indonesia oleh masyarakat di daerah perbatasan				

7.600 pembelajar mahir baca-tulis bahasa Indonesia di 38 daerah perbatasan

55 kelompok belajar,
2.200 pembelajar
mahir baca-tulis, 110
tenaga kebahasaan,
11 daerah perbatasan

4 dokumen profil, 1 dokumen bahan
dan metode belajar, 40 tenaga
kebahasaan terlatih, 20 kelompok
belajar, 800 pembelajar mahir baca-
tulis, 4 daerah perbatasan



60 kelompok belajar,
2.400 pembelajar
mahir baca-tulis, 120
tenaga kebahasaan,
12 daerah perbatasan

55 kelompok belajar, 2.200
pembelajar mahir baca-
tulis, 110 tenaga
kebahasaan, 11 daerah
perbatasan

Target Peluasan dan Penguatan Belajar Bahasa Indonesia di Daerah Perbatasan: total 38

4.2 Penumbuhan Cinta Sastra di Komunitas Daerah Perbatasan

Tahapan Pencapaian	Pernyiapan Tim	KEBERLANJUTAN			
		Tindak Lanjut [1]	Tindak Lanjut [2]	Tindak Lanjut [3]	Tindak Lanjut [4]
Pementasan Musikalisasi Puisi	Seleksi Tim dari Pememang Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nanional Pemilihan Puisi bertema kebangsaan, kebinekaan, dan cinta lingkungan	Pelatihan	Pementasan I	Pementasan II	Evaluasi, penguatan, dan peluasan
Target Pencapaian (<i>output</i>)	4 Tim Musikalisasi terpilih Pusi-puisi terpilih	4 Tim Musikalisasi puisi terlatih	Morotai dan Kepulauan Sangihe	Nunukan dan Belu	
Waktu Pelaksanaan	Maret-April	Mei-Juni	Agustus-September	Agustus-September	2017-2019
	2016				
Wilayah Perbatasan Pilihan	[1] Morotai (Maluku Utara), [2] Belu (NTT), [3] Kepulauan Sangihe (Sulut), [4] Nunukan (Kaltara)				
Dampak (<i>outcome</i>)	Meningkatnya cinta sastra dan penumbuhan akal-budi kelompok remaja di daerah perbatasan				

38 daerah perbatasan menikmati musikalisasi puisi

2019

12 daerah perbatasan, 3 tim musikalisasi puisi, komunitas remaja tumbuh kecintaan terhadap sastra

2018

11 daerah perbatasan, 3 tim musikalisasi, khalayak komunitas remaja tumbuh kecintaan terhadap sastra

2017

11 daerah perbatasan, 3 tim musikalisasi, komunitas remaja tumbuh kecintaan terhadap sastra

2016

4 daerah perbatasan, 2 tim musikalisasi puisi, komunitas remaja tumbuh kecintaan terhadap sastra

Target Peluasan Penumbuhan Cinta Sastra di Komunitas Daerah Perbatasan

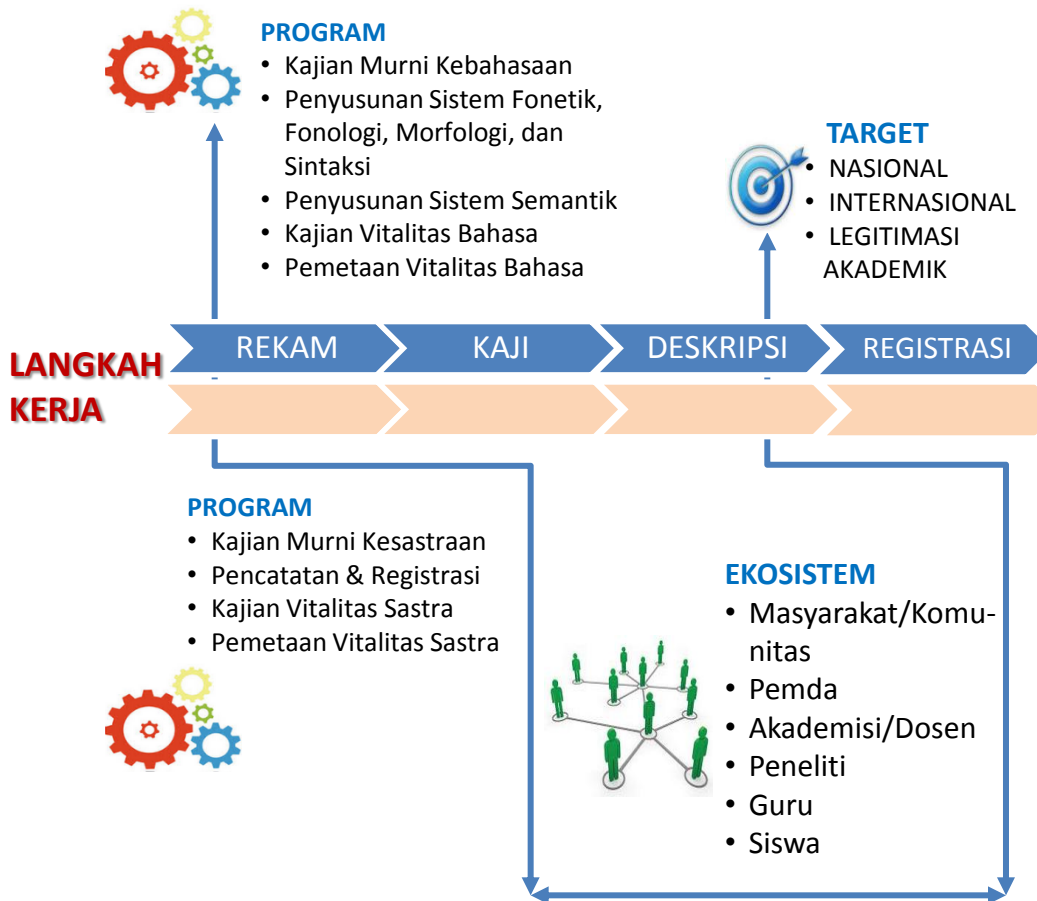


PROGRAM PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

PETA KERJA PROGRAM PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA BERBASIS KOMUNITAS

KONSERVASI BAHASA



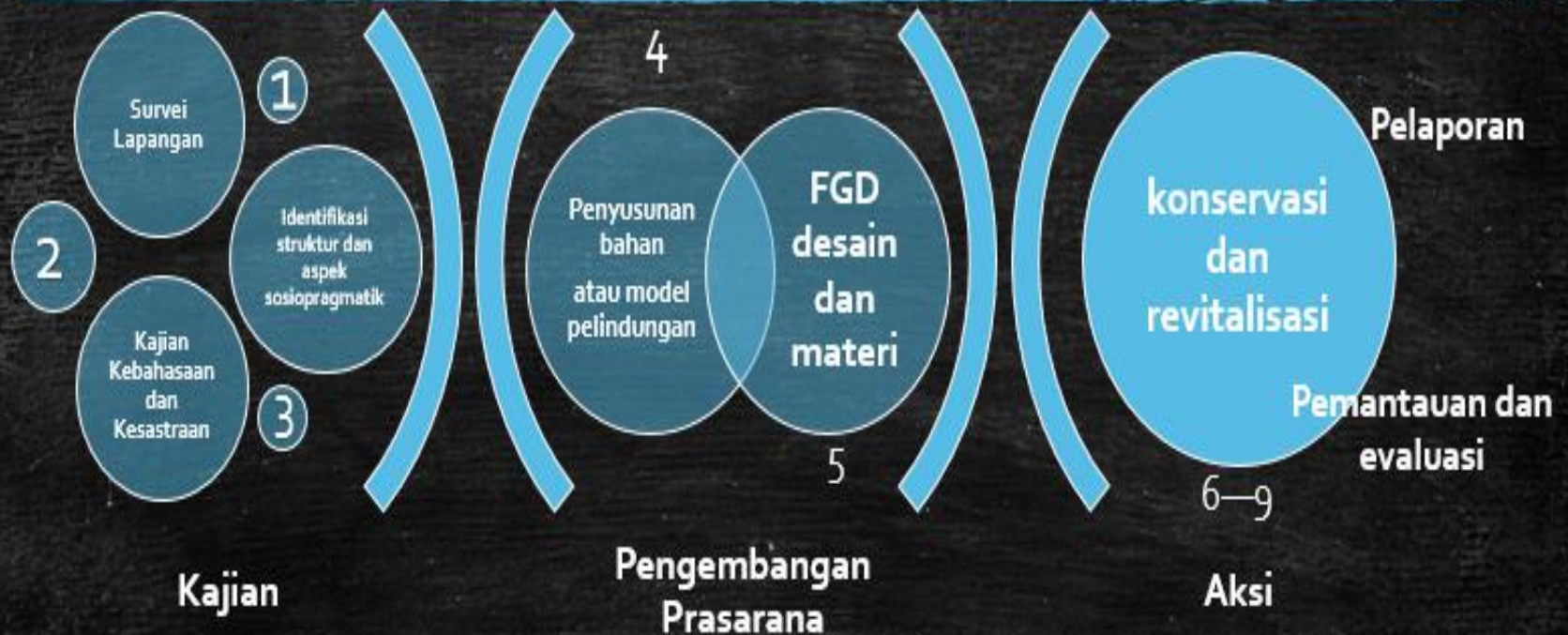
KONSERVASI SASTRA

REVITALISASI BAHASA



REVITALISASI SASTRA

Langkah Kerja



Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept.	Okt.	Nov	Des.
1				4			7 & 8		
	2				5			7 & 8	
		3				6			9

Program Bidang Pelindungan 2016

Kajian Kebahasaan dan Kesastraan

- ☐ Kajian Murni Kebahasaan (14 Penelitian)
- ☐ Kajian Murni Kesastraan (14 Penelitian)
 - Dilakukan oleh staf Bidang Pelindungan dengan melibatkan peneliti Balai/Kantor Bahasa dan Narasumber dari PT/Lembaga Adat/Tokoh Masyarakat
 - DP Kebahasaan: Sumut, Sumsel, Maluku, Babel, Bengkulu, Papua, Kalut, Kalteng, DKI Jakarta (6 DP)
 - DP Kesastraan: Aceh, Riau, Kepri, Jambi, Sulbar, Gorontalo, DKI Jakarta (8 DP)





Program Bidang Pelindungan 2016

Kajian Kebahasaan dan Kesastraan

- ☐ Kajian Vitalitas Bahasa
- ☐ Kajian Vitalitas Sastra
- ☐ Pemetaan Vitalitas Bahasa
- ☐ Pemetaan Vitalitas Sastra
 - Kajian dan pemetaan vitalitas bahasa dan sastra ini dilakukan dalam rangka memetakan vitalitas atau daya hidup bahasa dan sastra daerah di Indonesia. Vitalitas atau daya hidup bahasa dan Sastra dikelompokkan berdasarkan klasifikasi berikut: (1) punah; (2) kritis; (3) terancam punah; (4) mantap, stabil, tapi terancam; (5) mengalami kemunduran, dan (6) aman.



Program Bidang Pelindungan 2016

Konservasi Bahasa dan Sastra

- ☐ Penyusunan Sistem Fonetik dan Fonologi
- ☐ Penyusunan Sistem Morfologi dan Sintaksis
- ☐ Penyusunan Sistem Semantik
 - Dilakukan oleh staf Bidang Pelindungan dengan melibatkan peneliti Balai/Kantor Bahasa dan Narasumber dari PT/Lembaga Adat/Tokoh Masyarakat di Nusa Tenggara Timur dan Maluku



Program Bidang Pelindungan 2016

Konservasi Bahasa dan Sastra

- ☐ Konservasi Sastra Cetak
 - ☐ Konservasi Sastra Lisan
 - ☐ Konservasi Manuskrip di dalam dan di luar negara
-
- Dilakukan oleh staf Bidang Pelindungan dengan melibatkan peneliti Balai/Kantor Bahasa dan Narasumber dari PT/Lembaga Adat/Tokoh Masyarakat di lima daerah pengamatan



Program Bidang Pelindungan 2016

Revitalisasi Bahasa dan Sastra

- ☐ Penyusunan Sistem Aksara
- ☐ Penyaduran Karya Sastra
- ☐ Penyusunan Model Revitalisasi Bahasa dan Sastra
- ☐ Alih Wahana Karya Sastra: Komik dan Animasi
 - Karya sastra daerah Kalteng dan NTT
- ☐ Revitalisasi Bahasa Berbasis Komunitas
 - 6 DP: Aceh, Maluku, Papua, Sulut, Kalbar, Jambi, NTB
- ☐ Revitalisasi Sastra Berbasis Komunitas
 - 7 DP: Aceh, Maluku, Sumbar, Sulsel, Kalsel, Jatim, Sumut



PROGRAM PENYUSUNAN KAMUS ASEAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang pesat memerlukan kesalingpahaman antara para pelaku ekonomi. Kesalingpahaman antara masyarakat yang beragam dengan bahasa dan budaya yang tidak homogen memerlukan sarana komunikasi yang baik. Sarana komunikasi tersebut menyangkut banyak hal. Badan Bahasa, dalam rangka ikut menyukseskan berlakunya pasar bebas terbatas yang dikenal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), tengah menyusun kamus bahasa Indonesia ke bahasa-bahasa negara Asean. Kamus ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi para pelaku ekonomi dari negara-negara Asean di Indonesia.

Bahasa-bahasa negara Asean tersebut adalah:

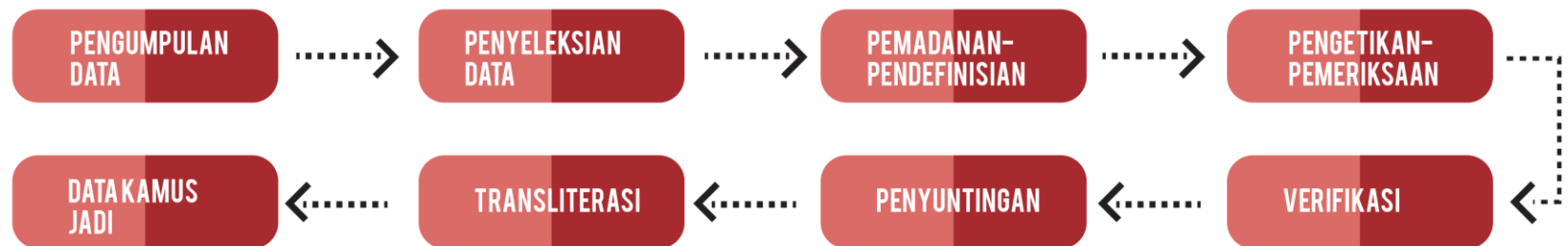
- Bahasa Burma (Myanmar)
- Bahasa Tagalog (Filipina)
- Bahasa Vietnam (Vietnam)
- Bahasa Khmer (Kamboja)
- Bahasa Thai (Thailand)
- Bahasa Lao (Laos)
- Bahasa Tetun-Tetum (Timorleste)



Target

- Target lema Kamus Asean ini per bahasa adalah 5.000 entri. Di antara bahasa-bahasa tersebut terdapat tiga bahasa yang disertai dengan transliterasi, yakni bahasa Khmer, Thai, dan Laos.

Bagan Proses Penyusunan Kamus Asean



Output

- Kamus Indonesia- Myanmar
- Kamus Indonesia-Filipina
- Kamus Indonesia-Vietnam
- Kamus Indonesia-Kamboja
- Kamus Indonesia-Thailand
- Kamus Indonesia-Timor Leste

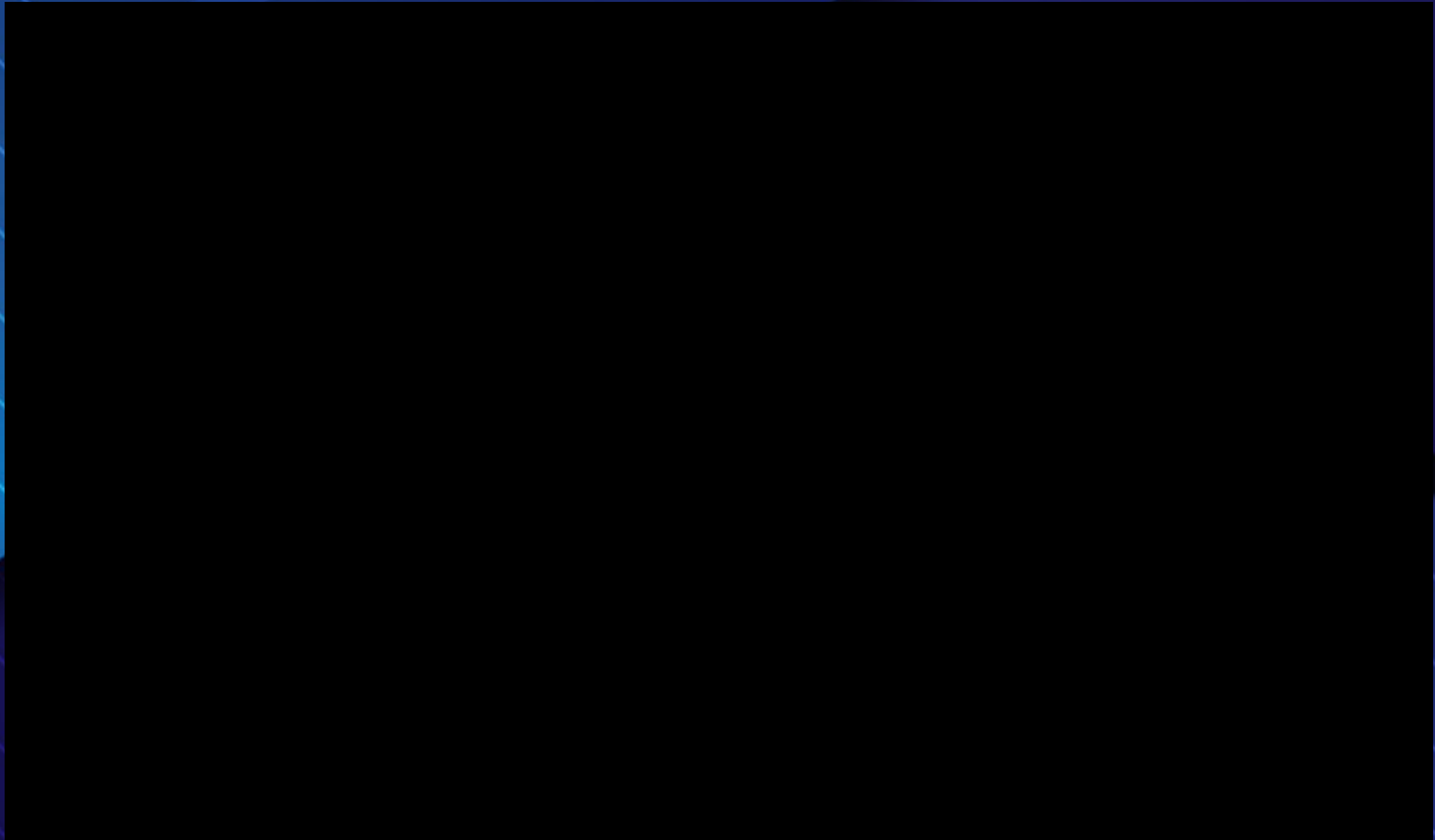




PROGRAM BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Video Profil BIPA





PROGRAM UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Sekilas UKBI



- Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)* dirintis melalui berbagai peristiwa kebahasaan yang diprakarsai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional. Gagasan awal terungkap dalam Kongres Bahasa Indonesia IV pada tahun 1983. Selanjutnya, dalam Kongres Bahasa Indonesia V pada tahun 1988 muncul pula gagasan tentang perlunya sarana tes bahasa Indonesia yang standar. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mulai menyusun dan membakukan sebuah instrumen evaluasi bahasa Indonesia. Pada awal tahun 1990-an, instrumen evaluasi itu diwujudkan, kemudian dinamai dengan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).

Materi Uji



- Materi UKBI berupa penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai situasi dan laras, seperti sejarah, kebudayaan, hukum, teknologi, dan ekonomi. Materi itu berasal dari berbagai sumber, baik wacana komunikasi lisan sehari-hari di masyarakat maupun wacana tulis di media massa, buku acuan, dan tempat umum.

Dengan materi itu, UKBI menguji kemampuan seseorang dalam berkomunikasi lisan dan tulis dalam bahasa Indonesia. Kemampuan itu dapat diukur dari keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, serta pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia. Berkaitan dengan aspek keterampilan berbahasa dan pengetahuan bahasa itu, UKBI berisi lima seksi berikut.

Seksi I (Mendengarkan)

Seksi ini bertujuan mengukur kemampuan memahami informasi yang diungkapkan secara lisan, baik dalam bentuk dialog maupun monolog. Seksi ini terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda dengan alokasi waktu 25 menit.

Seksi II (Merespons Kaidah)

Seksi ini bertujuan mengukur kemampuan merespons penggunaan kaidah bahasa Indonesia ragam formal, yaitu ejaan, bentuk dan pilihan kata, serta kalimat. Seksi ini terdiri atas 25 butir soal pilihan ganda dengan alokasi waktu 20 menit.

Seksi III (Membaca)

Seksi ini bertujuan mengukur kemampuan memahami isi wacana tulis. Seksi ini terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda dengan alokasi waktu 45 menit.

Seksi IV (Menulis)

Seksi ini bertujuan mengukur kemampuan menggunakan bahasa Indonesia tulis berdasarkan informasi yang terdapat dalam diagram, tabel, atau gambar. Dalam seksi ini terdapat satu soal dengan alokasi waktu 30 menit untuk menulis wacana 200 kata.

Seksi V (Berbicara)

Seksi ini bertujuan mengukur kemampuan menggunakan bahasa Indonesia lisan berdasarkan informasi yang terdapat dalam diagram, tabel, atau gambar. Dalam seksi ini terdapat satu soal dengan alokasi waktu 15 menit untuk menyajikan gagasan secara lisan.

Peta Kemahiran UKBI Tahun 2014





TERIMA KASIH

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA